

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT MAYORA INDAH TBK DAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE TAHUN 2020-2022

ARMILA

armila722@gmail.com

DARMONO

darmonosemsi@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the financial performance of PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk based on the economic value added (EVA) method in 2020-2022. The results of this study indicate that the financial performance of PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk based on the economic value added (EVA) method in 2020-2022 can be said to be good, because the resulting EVA is positive ($EVA > 0$). Although, the EVA value generated by PT Mayora Indah Tbk has fluctuated and PT Indofood Sukses Makmur Tbk has increased every year. which means that the company has been able to create economic added value and is able to meet the expectations of investors, especially shareholders, because the company can provide the expected rate of return on investment.

Keywords: *Financial Performance, Financial Statements, Economic Value Added (EVA)*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

metode *economic value added* (EVA) tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan metode *economic value added* (EVA) tahun 2020-2022 dapat dikatakan baik, karena EVA yang dihasilkan bernilai positif ($EVA > 0$). Meskipun, nilai EVA yang dihasilkan PT Mayora Indah Tbk mengalami Fluktuasi dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. yang artinya perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis dan mampu memenuhi harapan para investor terutama pemegang saham karena perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, *Economic Value Added* (EVA)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia cukup meningkat pesat dengan perkembangan teknologi informasi yang terus maju. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan terus bersaing untuk meningkatkan nilai ekonomi dan mempertahankan keberadaannya. Tujuan dari setiap perusahaan umumnya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan memaksimalkan kekayaan dari pemegang saham perusahaan. Untuk itu berbagai cara dilakukan oleh perusahaan dalam peningkatan dan perbaikan di berbagai bidang. Salah satunya yaitu di bidang keuangan.

Bidang keuangan merupakan bidang yang penting dalam perusahaan karena menentukan tingkat kesuksesan dari perusahaan itu sendiri. Dalam bidang keuangan dibutuhkan suatu media yang penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Media tersebut berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan secara periodik. Laporan keuangan ini digunakan oleh para pengusaha, investor, manajemen, bank, dan para pelaku pasar modal yang memiliki hubungan dengan perusahaan karena berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Umumnya salah satu cara yang banyak digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan pada analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Hasil dari analisis rasio terhadap laporan keuangan kemudian ditunjukkan dalam ukuran yang menunjukkan perbandingan nilai masing-masing pos dengan nilai pos lainnya. Meskipun analisis rasio keuangan ini banyak digunakan dan memiliki cukup banyak fungsi serta manfaat bagi proses pengambilan keputusan, bukan berarti dapat menjamin kondisi dan posisi keuangan yang sebenarnya.

Penggunaan rasio keuangan ini juga tidak terlepas dari kelemahan. Adapun salah satu kelemahannya yaitu tidak memperhitungkan biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui perusahaan telah berhasil

menciptakan nilai tambah atau tidak terhadap tingkat pengembalian modal yang diharapkan oleh investor terutama pemegang saham. Untuk mengatasi hal tersebut dikembangkan sebuah konsep pengukuran kinerja berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) yang pertama kali ditemukan oleh G. Bennet Stewart dan Joel M. Stren yang merupakan seorang analis dari perusahaan Sten Stewart dan Co pada tahun 1993.

Economic Value Added (EVA) merupakan alternatif kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai pertimbangan investor dalam berinvestasi dan EVA merupakan indikator tentang penciptaan nilai dari investasi yang dilakukan oleh investor. EVA juga berfungsi sebagai indikator internal yang mengukur kekayaan investasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu melalui efisiensi penggunaan modal untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Nilai tambah terjadi apabila perusahaan memperoleh laba operasi bersih setelah pajak melebihi biaya modal perusahaan. Nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

perusahaan berhasil menciptakan nilai (create value) bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik. Sedangkan nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa tidak terjadi nilai tambah ekonomi bagi perusahaan sehingga tidak bisa memenuhi harapan bagi para investor terutama pemegang saham serta dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan perusahaan di bidang industri makanan dan minuman go public yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta merupakan Brand Fast Moving Consumer Goods (FMCG) Indonesia pada tahun 2021. FMCG merupakan perusahaan yang menjual produk secara cepat dengan harga yang relatif murah sehingga produknya sering dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen. Berdasarkan riset Kantar Indonesia, Top 10 Brand FMCG paling dipilih konsumen Indonesia selama tahun 2021 antara lain Indomie, SoKlin, Mie Sedaap, Royco, Roma, Kapal Api,

Masako, Frisian Flag, Lifebouy, dan Nabati yang merupakan di antaranya ada produk unggulan dari kedua PT tersebut.

Berdasarkan pada laporan keuangan tahunan pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2020-2022 bahwa laba bersih yang diperoleh mengalami fluktuasi. Pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2020 laba bersih sebesar Rp 2,09 triliun, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 1,21 triliun dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 1,97 triliun. Sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk laba bersih pada tahun 2020 sebesar Rp 8,75 triliun, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 11,20 triliun, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 9,19 triliun.

Dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang mengalami fluktuasi nantinya akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (return) kepada investor karena laba/rugi yang dihasilkan akan mempengaruhi biaya modal. Oleh sebab itu,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

diperlukan analisis kinerja pada laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur selama tahun 2020-2022 untuk mengetahui kinerja perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis atau tidak bagi perusahaan dan memenuhi harapan bagi para investor terutama pemegang saham jika dilihat dari laporan keuangan kedua perusahaan tersebut total ekuitas mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun laba yang dihasilkan mengalami fluktuasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Untuk itu penulis mengambil judul “Analisis Kinerja Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2020-2022”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan tersebut

diatas, maka dapat penulis kemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2020-2022?”.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui mengetahui kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2020-2022.

KAJIAN TEORI

Akuntansi Keuangan

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholder) terhadap hasil

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada stakeholder melalui laporan akuntansi (Hery, 2016:2).

Akuntansi keuangan menurut Wahyuni (2020:13) merupakan bidang akuntansi keuangan menyajikan suatu data dari siklus akuntansi untuk membuat suatu laporan keuangan. Di mana laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berupa neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan, dan laporan arus kas.

Laporan Keuangan

Bahri (2019:169) mengemukakan bahwa laporan keuangan (*financial statements*) merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik entitas. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan

keuangan entitas. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Secara sederhana, kinerja adalah “presetasi kerja”. Kinerja dapat pula diartikan sebagai “hasil kerja” dari seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi. Sehingga kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013:189).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, Adapun tujuan analisi laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan juga dapat melihat pertumbuhan kinerja keuangan dari tahun ke tahun (Sujarweni, 2022:6).

Biaya Modal

Cost of capital (biaya penggunaan modal) adalah menentukan besarnya biaya riil atas penggunaan modal dari masing-masing sumber dana, untuk selanjutnya menentukan biaya modal rata-rata (average cost of capital) dari keseluruhan

dana yang digunakan di dalam perusahaan. Biaya modal adalah biaya yang harus dikeluarkan atau dibayarkan untuk mendapatkan modal, baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa maupun laba ditahan untuk biaya investasi perusahaan (Musthafa, 2017:127).

Metode *Economic Value Added* (EVA)

Pendekatan yang lebih baru dalam penelitian saham adalah dengan menghitung Economic Value Added (EVA) suatu perusahaan. EVA merupakan salah satu ukuran kinerja operasional yang dikembangkan pertama kali oleh G. Bennet Stewart & Joel M. Stren yaitu seorang analis keuangan dari perusahaan Sten Stewart & Co pada tahun 1993. Di Indonesia metode EVA dikenal dengan sebutan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi) (Sa'adah, 2022:55).

Rudianto (2013:217) mengemukakan bahwa economic value added (EVA) merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. EVA merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan sekaligus sebagai alat yang cocok untuk mengendalikan operasi perusahaan.

KAJIAN EMPIRIS

Mardiana (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan *Economic Value Added* pada PT Transkon Jaya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Ramadani (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Unilever Indonesia Periode 2018-2020”.

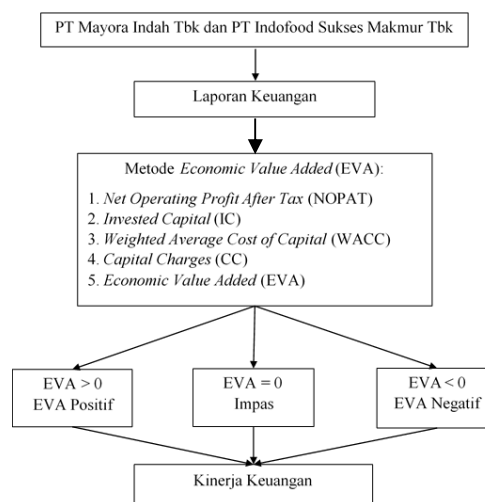
Saputra & Mahagiyani (2021) dengan judul penelitian “Analisis *Economic Value Added* (EVA) sebagai Alat Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk”.

Suhud, Djatnika & Danisworo (2022) dengan judul

penelitian “Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk”.

Pebriyanti, Sundarta & Syukur (2023) dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode 2017-2021”.

KERANGKA PIKIR



METODE PENELITIAN

Unit analisis

PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Jenis dan Sumber Data

1. Data Kuantitatif

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

2. Data sekunder

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Keputastakaan
(*library research*)

2. Dokumentasi

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA). Adapun langkah-langkah dalam menghitung EVA menurut Tunggal (2008: 350) yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung *Net operating profit after tax* (NOPAT)

Net operating profit after tax (NOPAT) merupakan laba bersih setelah pajak, mengukur laba yang diperoleh perusahaan dan operasi bersih. Akan tetapi, meskipun laba operasional setelah pajak meningkat belum tentu dapat menaikkan nilai EVA, hal ini disebabkan karena meningkatnya laba operasinal dapat menentukan tingkat risiko keuangan dan biaya modal. Rumus NOPAT sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

2. Menghitung *Invested capital* (IC)

$$\text{IC} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Invested capital (IC) merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang telah diinvestasikan dalam aktivitas perusahaan. IC dihitung dari jumlah hutang bank jangka pendek, pinjaman bank atau sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun, kewajiban pajak tanggungan, kewajiban jangka panjang atas aktiva perusahaan dan ekuitas. Rumus IC sebagai berikut:

3. Menghitung *weighted average cost of capital* (WACC)

Weighted Average Cost of Capital (WACC) adalah biaya modal rata-rata tertimbang dari berbagai komponen modal perusahaan, seperti hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas. Rumus WACC sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \{(D \times rd)(1 - T\alpha) + (E \times re)\}$$

Dimana :

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Tingkat Modal (D)

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Cost of debt (rd)

$$= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Tingkat Modal dan Ekuitas (E)

$$= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Cost of equity (re)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tingkat pajak (Tax)

$$= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4. Capital Charges (CC)

Capital Charges merupakan biaya modal yang memperhitungkan biaya kewajiban yang harus dibayarkan kepada kreditur, serta biaya ekuitas yang seharusnya dibayarkan kepada para pemegang saham. Rumus CC sebagai berikut:

$$CC = WACC \times \text{Invested Capital}$$

5. Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah nilai tambah yang menghitung semua biaya modal, baik modal disetor oleh pemegang saham dan setiap pinjaman atau risiko yang dihadapi perusahaan

dalam berinvestasi berdasarkan nilai rata-rata tertimbang, yang diberikan manajemen kepada pemegang saham selama periode tertentu. Rumus EVA sebagai berikut:

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Wiyono dan Kusuma (2021:78) Untuk melihat apakah dalam perusahaan telah terjadi EVA atau tidak, dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. $EVA > 0$, maka telah terjadi nilai tambah ekonomis pada perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para investor dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditor mendapatkan bunga. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (create value) bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja keuangannya telah baik.
2. $EVA < 0$, menunjukkan tidak terjadi proses nilai

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

tambah ekonomis bagi perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para investor terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga. Sehingga dengan tidak ada nilai tambahnya mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

3. $EVA = 0$, menunjukkan posisi impas karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditor dan pemegang saham.

PEMBAHASAN

Hasil perhitungan analisis kinerja laporan keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagaimana telah dilakukan

pada bagian analisis sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PT Mayora Indah Tbk

Hasil perhitungan *net operating profit after tax* (NOPAT) PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun sebesar Rp 2.245.206.428.864, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 1.433.720.005.422, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.897.121.661.916. Hal ini dipengaruhi oleh laba usaha dan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan yang mengalami fluktuasi.

Selanjutnya hasil perhitungan *Invested capital* dari tahun 2020-2022 pada PT Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 sebesar Rp 16.218.164.486.821, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 14.346.879.796.758, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 16.639.533.394.103. Hal ini karena jumlah hutang dan ekuitas PT Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan serta jumlah hutang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

jangka pendek mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Perhitungan *Weighted average cost of capital* (WACC). Sebelum memperoleh hasil WACC PT Mayora Indah Tbk tahun 2020-2022, perlu diketahui terlebih dahulu hasil dari perhitungan komponen-komponen WACC yaitu tingkat modal, biaya hutang, tingkat modal dan ekuitas, biaya ekuitas, dan tingkat pajak. tingkat modal PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 dan biaya hutang mengalami fluktuasi. Sementara tingkat modal dan ekuitas mengalami peningkatan setiap tahun. biaya ekuitas dan tingkat pajak dari PT Mayora Indah Tbk selama 3 tahun mengalami fluktuasi.

Menghasilkan nilai WACC PT Mayora Indah Tbk sebagai berikut: tahun 2020 sebesar 12%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 7,33%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi sebesar 10,21%. Hasil nilai WACC PT Mayora Tbk yang mengalami fluktuasi tersebut disebabkan oleh biaya hutang dan biaya ekuitas

perusahaan yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Hasil perhitungan *capital charges* (CC) pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai berikut: pada tahun 2020 sebesar Rp 1.946.179.738.419, pada tahun 2021 sebesar Rp 1.051.626.289.102, dan pada tahun 2022 sebesar Rp 1.698.896.359.538. sehingga dapat diketahui bahwa dari tahun 2020 sampai tahun 2022 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai *capital charges* yang berfluktuasi, dimana pada tahun 2021 terjadi penurunan. Namun, pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan.

Pada tahun 2020 nilai NOPAT PT Mayora Indah Tbk sebesar Rp 2.245.206.428.864 dan nilai CC sebesar Rp 1.946.179.738.419 menghasilkan nilai EVA sebesar Rp 299.026.690.445. Dengan demikian nilai $EVA > 0$, yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dikatakan baik. Hal ini sesuai dengan kriteria penilaian kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA)

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

bahwa $EVA > 0$, maka nilai tersebut dapat dikatakan baik dan telah terjadi nilai tambah ekonomis pada perusahaan. Hal ini terjadi karena laba yang diperoleh mampu memenuhi harapan para investor terutama pemegang saham yaitu mendapatkan tingkat pengembalian modal yang lebih dari yang diinvestasikan.

Pada tahun 2021 nilai NOPAT PT Mayora Indah Tbk sebesar Rp 1.433.720.005.422 dan nilai CC sebesar Rp 1.051.626.289.102 menghasilkan nilai EVA sebesar Rp 382.093.716.320. dengan demikian nilai $EVA > 0$, yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2021 baik. Hal ini sesuai dengan kriteria penilaian kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) bahwa $EVA > 0$, maka nilai tersebut dapat dikatakan positif dan telah terjadi nilai tambah ekonomis pada perusahaan hal ini terjadi karena laba yang diperoleh mampu memenuhi harapan para investor terutama pemegang saham yaitu mendapatkan tingkat pengembalian modal yang lebih

dari yang diinvestasikan dan juga nilai EVA mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 nilai NOPAT sebesar Rp 1.897.121.661.916 dan nilai CC sebesar Rp 1.698.896.359.538. menghasilkan nilai EVA sebesar Rp 198.225.302.378. sehingga diperoleh nilai $EVA > 0$, yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 baik. Hal ini sesuai dengan kriteria penilaian kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) bahwa $EVA > 0$, maka nilai tersebut dapat dikatakan positif dan telah terjadi nilai tambah ekonomis pada perusahaan. Hal ini terjadi karena laba yang diperoleh dapat memenuhi harapan para investor terutama pemegang saham yaitu mendapatkan tingkat pengembalian modal yang lebih dari yang diinvestasikan. Namun hasil nilai EVA yang diciptakan lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Hasil perhitungan *net operating profit after tax* (NOPAT) PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2020 sebesar Rp 9.214.819, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 13.629.824, dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 16.566.914. Hal ini disebabkan karena laba usaha yang diperoleh PT Indofood Makmur Tbk mengalami kenaikan dan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya.

Hasil perhitungan *Invested capital* dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk memperoleh nilai yang meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 sebesar Rp 135.160.642, pada tahun 2021 sebesar Rp 138.952.789, dan pada tahun 2022 sebesar Rp 149.707.358. Hal ini disebabkan karena total hutang dan ekuitas serta hutang jangka pendek pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan.

Selanjutnya sebelum memperoleh hasil perhitungan

weighted average cost of capital (WACC) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2022, perlu diketahui terlebih dahulu hasil perhitungan dari komponen-komponen WACC yaitu tingkat modal, biaya hutang, tingkat modal dan ekuitas, biaya ekuitas dan tingkat pajak. Tingkat modal PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan dan pada tahun 2022 mengalami penurunan, sementara biaya hutang mengalami meningkat setiap tahunnya. Sedangkan tingkat modal dan ekuitas, biaya ekuitas dan tingkat pajak mengalami fluktuasi selama 3 tahun. menghasilkan nilai WACC sebagai berikut: pada tahun 2020 sebesar 6,16%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 7,49%, dan pada tahun 2022 kembali meningkat sebesar 8,39%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai WACC PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya karena

Hasil perhitungan *capital charges* (CC) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

berikut: pada tahun 2020 sebesar Rp 8.325.895, pada tahun 2021 sebesar Rp 10.407.564, dan pada tahun 2022 sebesar Rp 12.560.447. sehingga dapat diketahui bahwa dari tahun 2020 sampai tahun 2022 PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai *capital charges* yang mengalami peningkatan setiap tahun.

Pada tahun 2020 nilai NOPAT PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar Rp 9.214.819 dan nilai CC sebesar Rp 8.325.895 menghasilkan nilai EVA sebesar Rp 888.924. Dengan demikian nilai $EVA > 0$, yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan baik. Hal ini sesuai dengan kriteria penilaian kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) bahwa $EVA > 0$, maka nilai tersebut dapat dikatakan positif dan terjadi nilai tambah ekonomis pada perusahaan. Hal terjadi ini karena laba yang diperoleh mampu memenuhi harapan para investor terutama pemegang saham yaitu memperoleh tingkat pengembalian modal yang lebih dari yang diinvestasikan.

Pada tahun 2021 nilai NOPAT sebesar Rp 13. 629.824 dan nilai CC sebesar Rp 10.407.564 menghasilkan nilai EVA sebesar Rp 3.222.260. Dengan demikian nilai $EVA > 0$, yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 dikatakan baik. Hal ini sesuai dengan kriteria penilaian kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) bahwa $EVA > 0$, maka nilai tersebut dapat dikatakan positif dan telah terjadi nilai tambah ekonomis pada perusahaan. Hal ini terjadi karena laba yang diperoleh mampu memenuhi harapan para investor terutama pemegang saham yaitu memperoleh tingkat pengembalian modal yang lebih dari yang diinvestasikan dan juga nilai EVA mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 nilai NOPAT sebesar Rp 16.566.914 dan nilai CC sebesar Rp 12.560.447 menghasilkan nilai EVA sebesar Rp 4.006.467. Dengan demikian nilai $EVA > 0$, yang berarti bahwa kinerja

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022 dikatakan baik. Hal ini sesuai dengan kriteria penilaian kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) bahwa $EVA > 0$, maka nilai tersebut dapat dikatakan positif dan telah terjadi nilai tambah ekonomis pada perusahaan. Hal ini terjadi karena laba yang diperoleh mampu memenuhi harapan para investor terutama pemegang saham dari modal yang diinvestasikan dan juga nilai EVA mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis kinerja laporan keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2020-2022 dapat dikatakan baik, karena EVA yang dihasilkan bernilai positif pada setiap tahun ($EVA > 0$). Meskipun pada PT Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi dan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai EVA PT Mayora Indah Tbk tahun 2020 sebesar Rp 299.026.690.445, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 382.093.716.320, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 198.225.302.378. dan nilai EVA PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 sebesar Rp 888.924, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sebesar Rp 3.222.269, dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 4.006.467 yang artinya perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis dan mampu memenuhi harapan para investor terutama pemegang saham karena perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat penulis ajukan sebagai bahan masukan baik bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya sebagai berikut

1. Bagi perusahaan diharapkan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangannya dimasa yang akan datang agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan cara meningkatkan laba dengan mengelola biaya modal dengan baik serta mengurangi biaya operasional perusahaan. Karena apabila laba yang dihasilkan besar, maka NOPAT yang di peroleh pun akan semakin besar sehingga nilai *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan akan semakin besar pula dan melihat hal inipun investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan objek dan menambah periode tahun

penelitian agar dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, A. (2020). *Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk*. Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 5(2), 156-166.
- Bahri, Syaiful. 2019. *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Edisi Revisi II*, Andi (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2020. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Hamdani, Akmalal. 2021. *Ini Deretan Brand Pilihan Konsumen Selama Tahun 2021*. <https://amp.kontan.co.id/news/ini-deretan-brand-fmcg-pilihan-konsumen-selama-tahun-2021-simak-ulasannya>.
- Handayani, J. S., Sayugo Adi, P., & Muslimin, M. (2022). *Perilaku Biaya (Cost Behavior): Analisis Komparatif Melalui Pendekatan Teoritis Dan*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Praktik. CAM JOURNAL: Change Agent for Management Journal*, 6(1), 33-43.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Desanta Muliavisitama, Banten.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, PT Gramedia Pustakan Utama, Jakarta.
- Kasmir. 2021. *Analisis kinerja laporan keuangan: Edisi Revisi-cet.13*, PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kustiningsih, Nanik dan Ali Farhan. 2022. *Manajemen Keuangan*, CV Globalcare, Sidoarjo.
- Evi, L. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pt Bank Rakyat Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi, 3(2), 686-693.
- Mahagiyani, M., & Saputra, D. L. (2021). *Analisis Economic Value Added (EVA) sebagai alat untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk*. Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP), 2(1), 9-22.
- Mardiana, Sri. 2022. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan Economic Value Added PT Transkon Jaya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Berau.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Pebriyani, A., Sundarta, M. I., & Syukur, R. D. A. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode 2017-2021*. eCo-Fin, 5(3), 213-222.
- Purwanti, Ari. 2023. *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Rahmawati, R. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Anggaran Belanja Pemerintah Daerah*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Kabupaten Berau. Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal), 5(01), 1-9.
- Ramadani, Rihka. 2022. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2018-2020*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Berau.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Erlangga, Jakarta.
- Sa'adah, Lailatus. 2020. *Manajemen Keuangan*, LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jawa Timur.
- Siswanti, Tutik, Setiadi, dan Bintang B. Sibarani. 2022. *Pengantar Akuntansi*, PT Nasya Expanding Manajement, Jawa Tengah.
- Suhud, C. W., Djatnika, D., & Danisworo, D. S. (2022). *Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk*. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(2), 342-354.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*, Pustakan Baru Press, Yogyakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2008. *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Management (VBM)*, Harvarindo, Jakarta.
- Wahyuni, Sri. 2020. *Akuntansi Dasar*, Cendeki Publisher, Makassar.
- Wiyono, Gendro dan Hadri Kusuma. 2021. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Yuliani, M., Syarifuddin, S., Buchori, D., Rahmasari, A., & Mawi, T. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Pt. Bank Bni Syariah, Tbk: Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Pt. Bank Bni Syariah, Tbk*. Cam Journal: Change Agent For Management Journal, 5(2), 108-118.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 92– 111

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Yuniarto, dkk. 2022.
Manajemen keuangan,
Sanata Dharma University
Press, Yogyakarta.

*Sukses Makmur Tbk 2021
dan* 2022.
[https://www.idx.co.id/id/pe-
rusahaan-tercatat/laporan-
keuangan-dan-tahunan](https://www.idx.co.id/id/pe-rusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan)

SUMBER LAIN

Bursa Efek Indonesia. 2024.
*Laporan Keuangan dan
Tahunan PT Mayora Indah
Tbk tahun 2021 dan 2022.*
[https://www.idx.co.id/id/pe-
rusahaan-tercatat/laporan-
keuangan dan-tahunan](https://www.idx.co.id/id/pe-rusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan)

Quran NU. 2024. *Al-Qur'an
Surah Al-Baqarah Ayat
282.*
[https://quran.nu.or.id/al-
baqarah/282#](https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282#)

_____. 2024. *Laporan Keuangan
dan Tahunan PT Indofood*